



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Pembayaran Digital (E-Wallet) di Desa Paesan Kebumen Kedungwuni

Atikotul Kuraniyah¹, Gusthyta Putri Nabila², Naila Tamamil Asna³, Tri Cahya Oktaviana⁴,
Heri Hermawan Adinugraha⁵, Muhammad Shulthoni⁶
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i2.259>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 10 Desember 2023

Revisi Akhir: 20 Desember 2023

Disetujui: 25 Desember 2023

Terbit: 31 Desember 2023

Kata Kunci:

Pembayaran Digital;

E-Wallet;

Dana Gopay;

Shopeepay.



ABSTRAK

Pelaksanaan pemberdayaan ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga mengenai sistem pembayaran menggunakan *e-wallet* yang berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari. Teknik pelaksanaannya dimulai dari observasi, menentukan perencanaan, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, dan evaluasi kegiatan. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan secara langsung mengenai program pembayaran *e-wallet* dan sesi tanya jawab. Dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan pemberdayaan ini bahwa mayoritas ibu rumah tangga di Paesan Kebumen belum menerapkan sistem pembayaran melalui *e-wallet* yang mana diantaranya pada aplikasi Dana, Gopay, dan Shopeepay. Adanya pelaksanaan pemberdayaan mengenai sistem pembayaran *e-wallet* kepada para masyarakat khususnya ibu rumah tangga diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Di era 4.0 atau era digital saat ini, teknologi selalu menjadi bagian dari kegiatan komunitas. Mayoritas individu telah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk berbagai tujuan, mulai dari yang sederhana hingga yang canggih, seperti memenuhi kebutuhan pendukung perusahaan. Perkembangan ini tidak terlepas dari maraknya penggunaan uang elektronik (*e-money*) dan sistem pembayaran digital, terutama di kalangan ibu rumah tangga dan remaja. Saat ini, metode pembayaran digital sudah sangat umum digunakan. Sebenarnya, hampir semua industri menggunakan metode pembayaran ini. Istilah "Uang Elektronik", atau "*e-money*", mengacu pada bentuk pembayaran yang memenuhi persyaratan tertentu. Ini termasuk diterbitkan berdasarkan jumlah uang yang disetorkan kepada penerbit sebelumnya, memiliki nilai uang yang disimpan secara elektronik di server atau chip, dan bukan merupakan deposito seperti yang didefinisikan oleh undang-undang perbankan (Baskoro et al., 2023).

Sistem pembayaran adalah proses dua orang yang melibatkan penerima pembayaran dan orang yang melakukan pembayaran. Semua pembayaran memerlukan kesepakatan, pengiriman, dan ratifikasi. Evolusi uang dari non-tunai ke pembayaran non-tunai atau elektronik terkait erat dengan sistem pembayaran (Pujiyanto, 2022). Perkembangan teknologi dan informasi akan meningkatkan perekonomian dan mempercepat proses pengumpulan keuangan suatu negara. Dompot digital disebut juga sebagai pembayaran melalui transfer atau salah satu jenis pembayaran non-tunai (Aini et al., 2018). Pengguna dapat menyimpan uang dalam bentuk Ovo, Gopay, Dana, Shopeepay, dan QRIS sebagai dompet digital. Karena mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempermudah metode pembayaran di Indonesia, pemerintah melalui

2. 259-Article Text-1823-1-4-20231210

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.iel-education.org Internet Source	2%
2	www.linkaja.id Internet Source	2%
3	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	1%
4	www.rajnikala.com Internet Source	1%
5	journal.unugiri.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	artikelpendidikan.id Internet Source	<1%
8	www.transferkuota.com Internet Source	<1%
9	doaj.org Internet Source	<1%